

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, pembahasan, dan temuan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, konsep khidmah dalam dunia pondok pesantren secara makna filosofis mempunyai arti mengabdikan, *ngawulo*, melayani kiai dan pesantren kaitannya dengan proses pembelajaran di pondok pesantren. Konsep khidmah dalam dunia pesantren dibagi menjadi dua tipologi, *salaf* dan *khalaf*. Pesantren tradisional (*salaf*) mempunyai konsep khidmah yang lebih detail dari segi praktiknya daripada pesantren modern (*khalaf*) yang lebih umum dan terprogram sistematis. Bentuk dan derivasi pengabdian di kedua tiopologi pesantren juga berbeda, namun secara esensial konsepnya tetap sama.

Kedua, aktualisasi konsep khidmah di Pondok Pesantren Al-Mardliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dapat diklasifikasi menjadi 2 konsep. 1) konsep *salaf*, yaitu santri mengabdikan khusus kepada kiai dan keluarganya dengan menjadi *khodam*, *abdi ndalem*, *badal* kiai, dan sopir kiai. 2) konsep *khalaf*, yaitu santri mengabdikan dirinya kepada alamamater atau pondok pesantren, dengan menjadi tenaga pengajar di Madin Al-Mardliyah, mengajar di TPQ, dan menjadi pengurus pondok serta pembina asrama (*musrif/musyrifah*).

Ketiga, karakteristik khidmah di Pondok Pesantren Al-Mardliyah juga diklasifikasi menjadi 2 konsep yang mempengaruhi eksistensinya. 1) konsep *salaf*, khidmah sebagai bentuk ibadah, dan khidmah sebagai bentuk pengabdian. 2) konsep *khalaf*, khidmah sebagai bentuk wujud terima kasih, khidmah sebagai bentuk rasa peduli, dan khidmah sebagai wadah pengamalan ilmu.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Aktualisasi Konsep Khidmah di Pondok Pesantren Al-Mardliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang” terdapat implikasi yang mencakup dua bagian, yakni teoritis dan praktis yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang aktualisasi konsep khidmah di Pondok Pesantren Al –Mardliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.
- b. Diperlukan tindak lanjut dalam studi pendekatan yang lain.
- c. Diperlukan kajian profetik mengenai pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kiai dan civitas akademika pondok pesantren, diharapkan penelitian ini menjadi referensi dalam memahami konsep khidmah di pondok pesantren.

- b. Bagi pengelola program studi magister Pendidikan Agama Islam di UIT Lirboyo Kediri, konsep khidmah di pesantren diharapkan dapat dikembangkan sebagai pola dasar pengembangan integrasi keilmuan dalam pendidikan karakter perspektif Islam.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai khidmah di pondok pesantren.

C. Saran

Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis ucapkan segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang begitu besar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah-limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya pada cahaya kebenaran. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Aktualisasi Konsep Khidmah di Pondok Pesantren (Studi Sosiologi Fenomenologis di Pondok Pesantren Al-Mardliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang).

Di dunia ini tak ada yang sempurna kecuali Allah SWT, begitu juga penelitian yang dikaji oleh penulis ini, yang sangat jauh dari kata sempurna. Demikian, penulis mohon kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis. Kemudian pada akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis memohon ampunan yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan tesis ini. Semoga

Allah SWT selalu melindungi dan membimbing penulis untuk senantiasa menjadi manusia yang berilmu, beramal dan bertaqwa di jalan-Nya. Amin. *Waallahu a'lam.*

